



ARKANA

Jurnal Komunikasi dan Media

Link : <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>
Volume : 03
Nomor : 01
Bulan : Juni
ISSN (online) : 2962-1917
DOI : DOI 10.62022/arkana.v3i01.7228

ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL BUMI CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SIRAZY

Syarifatunn Nisa¹

Kamalludin²

Noor Isna Alfaien³

^{1,2,3} Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

Corresponding Author: nisasyarifatun782@gmail.com

Article History: Received: 11-April-2024, Revised: 15-Mei-2024, Accepted: 17-Juni-2024

ABSTRAK

Aktivitas dakwah harus dilakukan oleh orang yang mempunyai rasa keterpanggilan dalam menyebarkan ajaran agama islam. Metode dakwah yang paling banyak digunakan bil qalam karena penulis dapat menyampaikan ide maupun gagasannya kepada para pembaca. Novel sangat tepat dijadikan media dalam berdakwah sebagai tempat memperkenalkan keindahan islam dalam bahasa yang halus dan indah, dengan penggunaan metode dakwah yang khas oleh pengarang untuk disampaikan kepada pembaca. Dengan adanya hal tersebut membuat para da'i dituntut kreatif dalam memanfaatkan media dalam menunjang keberhasilan dakwah. Habiburrahman berhasil memadukan sastra ke dalam dakwah di dalam novel Bumi Cinta miliknya. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apa saja pesan dakwah yang terkandung dalam novel Bumi Cinta. Pesan dakwah yang peneliti cari yaitu tentang ibadah dan muamalah. Dengan menggunakan metode penelitian Studi Pustaka melalui pendekatan *Hermeneutik Paul Recouuer* dengan menerapkan teori Distansi, Interpretasi dan Apropriasi. Adapun hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa novel Bumi Cinta mengandung dua unsur pesan dakwah yaitu ibadah dalam kategori Sholat, Beriman kepada Al-Quran, Dzikir serta doa dan muamalah yaitu saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan. Walaupun tidak seluruh bab dalam novel Bumi Cinta mengandung dakwah akan tetapi setiap kalimat yang penulis sampaikan dalam novel tersebut mampu menyampaikan arti dalam kalimat kebaikan yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan.

Kata kunci:

Pesan Da'wah, Novel

ABSTRACT

Da'wah activities must be carried out by people who have a sense of calling to spread the teachings of the Islamic religion. The da'wah method that is most widely used is bil qalam because the writer can convey his thoughts and ideas to the readers. Novels are very appropriate as a medium for preaching as a place to introduce the beauty of Islam in smooth and beautiful language, with the author using a unique method of preaching to convey it to readers. With this, preachers are required to be creative in using the media to support the success of da'wah. Habiburrahman succeeded in combining literature into preaching in his novel Bumi Cinta. The research aims to find out what preaching messages are contained in the novel Bumi Cinta. The da'wah message that researchers are looking for is about worship and muamalah. By using the Library Research (Library Study) research method through Paul Recouuer's Hermeneutic approach by applying the theory of Distance, Interpretation, and Appropriation. The results of the research that the author found were that the novel Bumi Cinta contains two elements of da'wah messages, namely worship in

the category of prayer, faith in the Koran, dhikr as well as prayer and muamalah, namely helping each other in doing good deeds. Even though not all chapters in the novel Bumi Cinta contain preaching, every sentence that the author conveys in the novel can convey the meaning of good sentences that can be used as a guide in life.

Keywords : Da'wah Message, Novel

PENDAHULUAN

Islam adalah agama penuh kasih sayang, karena dengan kedatangannya dalam membawa kedamaian serta ketenangan bagi manusia selain itu juga bagi seluruh para makhluk hidup ciptaan Allah. Islam adalah solusi atas permasalahan makhluk hidup. Islam juga mengajarkan toleransi antar orang-orang yang berbeda keyakinan. Kedatangan islam membawa rahmat perlu disampaikan kepada seluruh penjuru alam. Kegiatan tersebut adalah dakwah. Melalui dakwah risalah dapat diketahui manusia lainnya. Inilah yang menjadikan alasan bahwa dakwah islam harus dilakukan sebagai wujud rahmat bagi kehidupan, bila kehidupan manusia baik maka alam dan lainnya akan menjadi lebih baik (Dianto, 2018).

Islam dalam pengertian esensial merupakan sikap hidup yang berpihak dalam kebenaran budi pekerti (akhlak al-karimah). Pengusung kebenaran dengan universal. Islam berwatak inklusif dan terbuka. Karena tujuan dakwah adalah mencapai kebenaran tertinggi dengan beriman dan berserah diri kepada kehendak Allah (islam). Kebenaran yang dituju dakwah yaitu kebenaran yang tertanam pada saat manusia lahir sebagai bawaan (nature, fitrah). Kebenaran pada awalnya tidak terkait dengan identitas maupun atribut sosial maupun dari tinjauan biologis seperti jenis kelamin, agama, ras dan warna kulit. Maka disinilah dakwah berorientasi dalam terbentuknya sikap manusia yang fitri dan azali (Ismail & Hotman, 2011).

Aktivitas dakwah hanyalah tugas sederhana: menyampaikan apa yang disampaikan Rasulullah SAW, bahkan jika itu hanya satu ayat. Ini adalah alasan mengapa kegiatan dakwah dapat dan harus dilakukan oleh siapa saja yang merasa terdorong dan memiliki kemampuan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, dakwah harus berangkat dari kesadaran pribadi (Fajriyah et al., 2019).

Dengan melihat kondisi masyarakat saat ini menyebarluaskan dakwah sudah banyak kemudahan karena dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh da'i kepada masyarakat umum. Aktivitas dakwah tidak hanya dilakukan dengan berceramah saja akan tetapi dapat dilakukan dengan memanfaatkan media salah satunya media cetak (Syafriwaldi, 2022).

Dakwah terdapat beberapa macam diantaranya Dakwah bil lisan, dakwah bil hal, dan dakwah bil qalam, dakwah bil qalam dakwah dengan karya tulisan, banyak media yang bisa digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwahnya salah satunya yaitu tulisan sama halnya seperti memahamai Al-qur'an, hadis, fikih para ulama Mazhab berasal dari tulisan yang telah dipublikasikan. Pada jaman rasul sendiri dakwah bil qalam bentuknya dimana para pemimpin saat itu mengirim pada pihak kerajaan maka sejak saat itu periode dakwah baru saja dimulai (Jurazy et al., 2022).

Dakwah bil qalam menjadi salah satu metode dakwah yang banyak digunakan para penulis untuk menyampaikan ide, gagasan maupun kritik sosial kepada para pembaca. Dakwah bil qalam mempunyai makna upaya da'I dalam menyeru umat manusia untuk menjalankan nilai-nilai islam. Khas dakwah bil qalam yaitu dai memiliki

upaya dalam menulis pesan dakwah dengan gaya penulisan yang menyesuaikan karakter mad'u (Harianto, 2024).

Novel sangat dianjurkan untuk tempat dalam berdakwah dengan keindahan bahasa yang disusun, menggunakan metode dakwah khas untuk menunjang keberhasilan dakwahnya yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca (Putrianingsih, 2020).

Beragam novel yang mengandung pesan dakwah diantaranya dalam novel karya Habiburrahman El Shirazy. Karyanya terkenal dengan nuansa islami dengan berbagai pesan moral. Karyanya dapat memberikan banyak pedoman dalam kehidupan pembacanya sehingga ini merupakan suatu kebermanfaatannya. Selain itu Novel Habiburrahman juga banyak berisi pengetahuan seputar keislaman yang dikemas ke dalam pesan-pesan dakwah dalam setiap kalimat yang dirangkai seperti pada salah satu novel karyanya yang berjudul Bumi Cinta yang akan penulis gunakan dalam objek penelitian (Rahmadani, 2023).

Novel Bumi Cinta menceritakan seorang santri salaf yaitu Muhammad Ayas hidup dalam negeri yang terkesan bebas, yaitu kota Rusia Ayyas berada di Rusia untuk menyelesaikan tesisnya. Namun siapa sangka Ayas banyak sekali mengalami tantangan keimanan yang kapan saja bisa merobohkan keimanan. Ayas selalu berjuang dengan keras agar dapat terlindungi dengan imannya dari berbagai godaan besar yang ia temui

Keutamaan novel Bumi Cinta yaitu terdapat pada setting tempat yang berbeda dari novel kebanyakan yaitu Moskwa Rusia dan terdapat cuplikan bahasa Rusia dalam kalimat novel ikut membentuk imajinasi pembaca untuk merasakan suasana yang terjadi. Novel ini memiliki pesona tentang cinta. Semua dapat dirasakan saat pembacanya. Judul dalam novel terkesan menarik karena bumi dan cinta adalah dua unsur dalam kehidupan (El-shirazy, 2023)

Kesan yang tersampaikan setelah membaca buku Bumi Cinta akan mendapatkan pemahaman lebih baik dalam kehidupan. Banyaknya pesan dakwah yang terkandung didalamnya serta pembelajaran berharga untuk setiap pembaca, misalnya dalam berjuang melawan musuh iman, sabar dalam menghadapi keadaan yang terjadi. Serta taat dalam melaksanakan sholat lima waktu (Ahmad, 2019).

Habiburrahman El Shirazy merupakan seorang novelis Islami yang terkenal di Indonesia. Beliau memiliki nama panggilan dengan sebutan kang abik yang mana Beliau merupakan anak pertama dari pasangan KH. Saerozi Noor dan Hj. Siti Khadijah seorang dai, novelis serta penyair yang karyanya terkenal di Indonesia dan luar negeri seperti Malaysia, Singapura dan Brunei. Namanya mulai melambung tinggi ketika salah satu karyanya diangkat dalam layar kaca yang berjudul ayat-ayat cinta. Sejak saat itu banyak karya-karyanya yang difilmkan dan diminati khalayak ramai. Sebagai sosok fenomenal multitalenta selain daripada penulis beliau adalah seorang sutradara, Da'i, penyair, sastrawan, budayawan. Beliau menggunakan novel untuk menuangkan gagasannya tentang keagamaan.

Dalam menyampaikan dakwahnya beliau tidak menyampaikan secara langsung melainkan mengemasnya dalam bentuk cerita. Metode dakwahnya ditujukan untuk menanamkan akhlak mulia sehingga novelnya disebut sebagai novel pembangun jiwa. Beberapa negara yang pernah mengundangnya untuk berbicara yaitu Singapura, Malaysia, Hongkong, Taiwan, Saudi, Jerman, Mesir, Perancis dan Belanda. Karya kang

Abik selalu dinanti karena dinilai berbeda dengan novel lainnya sehingga mendapat gelar perubahan indonesia oleh harian republik.

Guratan pena memberikan nilai tambah bagi setiap karyanya. Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa berlimpah pesan-pesan dakwah yang dapat dikutip dalam tulisan yang terkandung dalam tulisan Habiburrahman El Shirazy. Berdasarkan dengan latar belakang yang terlampir penulis terinspirasi untuk menyusun skripsi dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *library research* (studi kepustakaan) jenis penelitian kualitatif dimana dalam proses mencari sumber data tidak terjun ke lapangan hanya memperoleh dari sumber tertulis yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan penelaahan dari bahan kepustakaan lain yang digabungkan terkait pesan dakwah dalam novel Bumi Cinta dengan pemaparan deskriptif dengan menggunakan pendekatan Hermeneutika. Sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal ataupun karya ilmiah lainnya sebagai penyempurnaan data primer dari novel Bumi Cinta.

Paul Ricoeur berpendapat bahwa filsafat merupakan interpretasi, karena pada dasarnya filsafat merupakan hermeneutika memiliki makna tersembunyi dalam teks yang terkandung makna. Interpretasi merupakan usaha membongkar makna terselubung sebagai usaha membuka lipatan makna yang terkandung pada kesusastraan (Wachid, 2022) yang terfokus pada kalimat-kalimat yang terdapat di novel Bumi Cinta pada pesan dakwah yang dianalisis.

Terdapat dua macam penelitian hermeneutika yaitu hermeneutika untuk memahami teks dan hermeneutika memahami kebudayaan yaitu hermeneutika sosial. Namun hermeneutika yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah text hermeneutic teks sebagai objek yang diteliti lalu ditafsirkan maknanya. Pada tahap analisis hermeneutika yang digunakan pada penelitian ini meliputi Distansi, interpretasi dan apropriasi yang dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam proses interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pesan ibadah yang akan dianalisis mencangkup pesan dakwah tentang pembuktian keislaman seseorang, pesan yang mengarah pada rukun islam yang kedua yaitu shalat. Tidak hanya itu Pembagian analisis pertama merupakan pesan dakwah yang berupa Shalat sebagai penghapus dosa, Puasa sunnah untuk mengendalikan nafsu, Doa memohon pertolongan dan perlindungan kepada Allah beserta Dzikir

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat kepada Allah:

“Maafkan saya Doktor, tadi saya tidak menjawab ketika anda menyapa saya. Sebab saya seperti yang mungkin sudah Doktor ketahui sedang melaksanakan shalat. Beribadah seperti yang diajarkan oleh agama saya, Islam.”(Bumi Cinta hal. 200)

Dalam potongan kalimat diatas mengantarkan sebuah keteguhan iman Ayyas dengan melaksanakan sholat sampai selesai. “Beribadah seperti yang diajarkan oleh agama saya, Islam” dalam teks tersebut yaitu menunaikan kewajiban setiap muslim untuk mendirikan shalat sebagaimana yang terdapat pada rukun islam yang kedua. Sholat merupakan suatu kewajiban bagi muslim laki-laki maupun perempuan. Islam menjadikan sholat sebagai tiang agama. Sholat menghubungkan antara hamba dan penciptanya Allah SWT. Dari sini maka shalat dapat menjadi media permohonan, pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam hidupnya.

Dari konteks diatas, dapat disimpulkan bahwa Allah mengetahui semua perbuatan dan ucapan hambanya. Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Karena dalam shalat terkandung tiga arti, jika shalat tidak mengandung salah satu dari ketiga tersebut maka sudah dipastikan bahwa itu bukan shalat diantaranya ikhlas, khushyuk dan zikrullah senantiasa mengingat Allah. Ikhlas yang akan mendorongnya untuk melaksanakan perbuatan baik, khushyuk dapat menghalanginya dari perbuatan munkar, dan zikrullah membaca Al-quran untuk menggerakkan hati dari perbuatan makruf dan munkar. Umat muslim wajib mendirikan shalat selama akhir hayatnya sesuai dengan perintah Allah.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat kepada Allah:

*“Hanya Allahlah yang bisa menjaga imannya. Hanya Allahlah yang bisa menyelamatkan dari segala fitnah dan tipu daya setan. Tidak ada yang lebih dahsyat dari rukuk dan sujud kepada Allah yang maha kuasa”
(Bumi Cinta. h. 40)*

Kutipan teks diatas merupakan teks yang mengandung pesan dakwah menjadikan sholat sebagai tempat pertolongan. Dengan keyakinan bahwa Allah senantiasa menjaga imannya selama berada di Moskow. Terlebih lagi dari berbagai ujian yang ia temui saat tiba di Rusia, semua berawal dari tempat tinggal pilihan Devid yang dihuni dua wanita asing. Sebagaimana dijelaskan dalam kutipan kalimat “Tidak ada yang lebih dahsyat dari rukuk dan sujud kepada allah yang maha kuasa” yang dalam penelitian ini diinterpretasikan memiliki makna bahwasannya Allah akan meneguhkan ketakwaan hambanya.

Dapat disimpulkan pada teks tersebut bahwasannya Allah menghimbau manusia untuk beragama secara benar melalui tiga tahap yaitu: beribadah kepadanya, percaya kepada risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad yaitu Al-Qur’an, dan beriman kepada hari kebangkitan. Manusia diperintahkan agar beribadah dengan tulus sebab Allah yang telah menciptakan dan memelihara kamu dan orang-orang sebelum kamu dari yang sebelum tiada. Perintah ibadah dilakukan agar hambanya bertakwa dan memelihara diri agar terhindar dari murka dan siksa Allah karena dengan ibadah dapat mempersiapkan diri untuk mengagungkan Allah, sehingga jiwa menjadi suci dan patuh terhadap kesabaran.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah shalat kepada Allah:

“Ayyas mengambil air wudhu lalu shalat. Ia teringat sabda Rasulullah Saw., “Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan menghapusnya.” Ia merasa bahwa melihat adegan tidak senonoh itu, meskipun tidak ia sengaja adalah dosa. Ia bahkan merasa

dosa itu sangat besar. Ia sangat takut seolah ada gunung yang runtuh mau menyimpannya. Ia ingin menghapus dosa itu dengan rukuk dan sujud kepada Allah Swt. (Bumi Cinta. h. 115)”

Kutipan kalimat tersebut menjelaskan dimana Ayyas yang merupakan tokoh pertama dalam novel. Terus-menerus menghadapi ujian keimanan. Ayyas merasa berbuat dosa, ia tidak sengaja melihat perbuatan zina pada ruang santai apartemen, hal tersebut dilakukan oleh Lineor dengan laki-laki Rusia. Dosa tersebut seperti hujan deras yang mengguyur dirinya. Karena takut dengan Allah, Ayyas langsung melaksanakan Sholat, untuk menghapus dosanya. Karena dengan sujud dan rukuk kepada Allah sesuai sabda Rasulullah saw yang ia ingat “Dan ikutilah perbuatan dosa dengan amal kebaikan, maka amal kebaikan itu akan menghapusnya.”

Berdasarkan kesimpulan kalimat diatas, bahwa teks tersebut mengandung pesan dakwah yaitu ibadah, berupa penghapusan dosa dengan ibadah. Apabila seorang mukmin melakukan dosa kemudian berwudhu dan mengerjakan shalat dua rakaat maka akan diampuni dosanya.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat kepada Allah:

“Anakku, sesungguhnya yang kini menempel di tubuhmu adalah amal perbuatanmu sendiri. Kau sendiri yang harus membersihkannya dengan amal saleh. Tubuhmu akan benar suci dan bersih, jika kau membersihkannya minimal lima kali sehari. Sujudlah kepada Allah lima kali sehari, maka Allah akan menyayangimu dan melimpahkan rahmat dan kesejahteraan kepadamu di dunia dan di akhirat.” (Bumi Cinta. h. 471).

Kutipan teks diatas menjelaskan dimana kondisi Lineor, merupakan tokoh yang sangat membenci iman. Bermimpi didatangi ibu kandungnya Salma Abdul Aziz yang merupakan wanita asal Palestina yang telah mati terbunuh akibat kekejaman Israel, Lineor merupakan bagian dari agen Israel tersebut. Dalam mimpinya Ibunya nampak begitu cantik, anggun dan memesonakan. Sementara dirinya kusut, wajahnya bopeng menjijikan, kulitnya penuh nanah dan mengeluarkan lendir yang sangat anyir baunya. Dengan sabar ibunya menuntunnya menuju sebuah telaga yang sangat jernih airnya. Telaga itu dijaga oleh orang-orang suci yang bercahaya. Ketika ia dan ibunya mendekat, seorang penjaga meminta agar Lineor dijauhkan dari telaga. Ibunya sampai menangis meminta agar anaknya diizinkan disiram dengan air telaga itu agar luka-lukanya sembuh. Tetapi tetap saja penjaga telaga itu tidak memberi izin.

Lineor merenungi mimpinya tersebut, mimpinya seperti nyata. Ada satu hal yang menembus hatinya merasakan kebahagiaan yang belum pernah dia rasakan sebelumnya, ibunya begitu sangat mencintainya dan menyayanginya. Tangis ibunya yang penuh cinta kepada dirinya apapun keadaan dirinya benar-benar membuat hati Lineor bergetar. Entah kenapa mata Lineor berkaca-kaca. Ia merasakan kerinduan untuk bertemu ibu kandungnya. Dan karena ia tahu, ibunya telah gugur dalam pembantaian Sabra dan Shatila, maka air matanya semakin deras meleleh tanpa bisa ditahan.

Pesan yang datang dalam mimpi Lineor memerintahkan untuk melakukan sholat lima waktu, hal ini berarti ibu kandung Lineor keluar dalam kehidupan buruknya.

Bergabung dengan komunitas yang ia ikuti. Salma Abdul aziz ingin putrinya Lineor beriman kepada Allah dan melaksanakan sholat lima waktu untuk membersihkan hati yang telah dipenuhi perbuatan tidak baik.

Dari potongan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa keberuntungan bagi orang yang membersihkan dirinya dengan beriman yang membersihkan diri dari sifat syirik, zalim dan akhlak tercela lainnya. Sebagaimana gambaran cerita pada novel Bumi Cinta, bahwa Allah akan memberikan kasih sayang kesejahteraan dunia dan akhirat kepada hambanya yang mau bertobat dan berada di jalan Allah. Orang yang telah bertobat sama dengan orang yang tidak memiliki dosa, dosanya telah diampuni oleh Allah. Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat kepada Allah:

“Dengan suara terbata-bata, ia mengatakan kepada Imam Hasan Sadulayev, bahwa dirinya akan berpikir meminta petunjuk kepada Allah. Imam Hasan Sadulayev memaklumi keputusan Devid. “Memang Kita disunnahkan untuk shalat istikharah. Lakukan itu Devid, sebelum kau mengambil keputusan apa pun. Termasuk saat menentukan siapa yang akan kau nikahi.” (Bumi Cinta. h. 487)

Kutipan teks diatas menjelaskan saat dimana Devid dihadapkan pilihan untuk menikahi adik Iman Hasan yang mana sifatnya jauh berbeda dengan Devid, ia merasa tidak pantas dan tidak mau mencemari kesucian Adik Imam Hasan Sadulayev. Meskipun ia pernah mendapat nasihat dari Ayyas bahwa orang yang telah bertobat dengan sebentar sama seperti orang yang tidak memiliki dosa. Dosanya telah diampuni oleh Allah. Ia tetap merasa dirinya masih sangat kotor dan tidak pantas diganjar dengan mendapatkan gadis secantik dan se solehah Aminet Sadulayev.

Oleh karena itu kutipan teks diatas menyampaikan kepada pembaca, untuk senantiasa melaksanakan sholat istikharah sebagai petunjuk untuk mengambil keputusan dan istikharah dapat membantu manusia untuk menenangkan diri, sejenak keluar dari persoalan agar persoalan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sholat istikharah dapat dilaksanakan kapanpun juga malam hari dengan doa-doa yang kita panjatkan kepada Allah SWT.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat:

“Saya doakan kau istiqomah di jalan yang lurus, dan ku pegang teguh keIslamanmu sampai kau bertemu dengan Allah. Tetap berumah tangga bukanlah sebuah permainanmu atau hanya uji coba. Berumah tangga harus semakin melipatgandakan amal saleh dan kebaikan. Ini tidak sederhana. Saya perlu musyawarah dan Istikharah,” (Bumi Cinta. h.536)

Kutipan teks diatas menjelaskan saat dimana Ayyas bertemu Lineor yang sudah berubah dengan keislaman yang telah menghapus semua dosa yang dilakukan di masa lalu. Jadi Lineor sekarang ini masih bersih, sebersih bayi yang baru dilahirkan. Lineor meminta Ayyas menjadi suaminya. Ayyas meminta Lineor menunggu keputusannya setelah melaksanakan shalat istikharah untuk mengambil sebuah keputusan.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat:

“Ayyas meneteskan airmata. Ia teringat firman Allah yang mengatakan, lelaki yang buruk untuk perempuan yang buruk dan lelaki yang baik untuk perempuan yang baik. Ia beristighfar berkali-kali. Lalu bangkit mengambil air wudhu, dan shalat. Dalam sujudnya ia menangis sejadi-jadinya kepada Allah. Ia meminta agar dosa-dosa diampuni semuanya, dan agar dan diberi kekuatan untuk terus istiqomah mengamalkan ajaran Islam yang mulia,” (Bumi Cinta. h. 319)

Kutipan teks diatas menjelaskan saat dimana Ayyas tokoh pertama dalam novel dipeluk dan dicium oleh Doktor Anastasia Palazzo karena terkesan dengan materi seminar yang Ayyas paparkan. Air mata Ayyas menetes karena merasa menjadi laki-laki yang tidak bisa menjaga diri untuk calon istrinya Ainal Muna. Kejadian tersebut membuat seluruh tubuhnya merasa ternodai, sebab ia merasakan seluruh tubuhnya langsung bergetar saat Anastasia tiba-tiba menceploskan ciumannya begitu cepat. Ia merasa bahwa itu adalah getaran dosa. Tidak ada kesejukan yang ia rasakan dikala susah dan gelisah, melebihi sejuknya jiwanya tatkala menangis dalam sujud kepada Allah yang maha mengampuni segala dosa hambanya. Selain itu, Habiburrahman El Shirazy tidak hanya menciptakan tokoh Ayyas yang selalu menjadikan shalat tempat pertolongan.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa shalat dapat menjadi penolong setiap hamba dalam menghadapi kesulitan dengan bersabar menahan diri dari hal yang tidak baik. Dan diantaranya yaitu puasa seperti yang disebutkan oleh Sufyan M Sauri diriwayatkan dari Abu Ishaq, dari Jaryuu Bin Kulaib, dari lelaki Bani Tamim, Nabi Saw pernah bersabda “Puasa adalah separuh dari kesabaran” adapun menurut pendapat lain adalah menahan diri terhadap perbuatan buruk oleh karenanya dalam ayat tersebut dibarengi dengan menunaikan amal ibadah yang paling tinggi yaitu shalat.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Shalat

“Ibu saya selalu berpesan agar tidak lupa shalat, sujud kepada Allah dimanapun saya berada.”(Bumi Cinta. h. 200)

Kutipan teks diatas menjelaskan saat dimana Ayyas sedang melaksanakan shalat, selesai sholatnya Ayyas ingin marah karena cemburu cara ibadahnya diremehkan Doktor Anastasia mengatakan “tadi aku melihat caramu beribadah. Sekali lagi maaf, kau meletakkan keningmu ke tanah berkali-kali. Menurutku itu sangat primitif” tetapi Ayyas tidak boleh marah pada orang yang tidak tahu. Ia berusaha mengendalikan diri sebaik mungkin ia bisa menjelaskan apa yang ia jelaskan tentang shalat. Ia mengatakan pepatah arab al insan a’dau ma jahilu artinya, manusia adalah musuh sesuatu yang tidak diketahuinya.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam islam Allah memberikan kemudahan bagi hambanya dalam beribadah saat berada di perjalanan atau bepergian, maka tak ada salahnya apabila mengqashar shalat dengan membuat yang empat rakaat menjadi dua apabila kalian menempuh perjalanan jauh (wahai kaum Mukminin) dimuka bumi Allah, maka tidak ada masalah dan tidak ada dosa untuk mengqashar shalat, bila kalian mengkhawatirkan serangan musuh kepada kalian saat tengah mengerjakan shalat. Dahulu kebanyakan safar kaum Muslimin pada awal perkembangan islam diliputi rasa ketakutan. Dan setelah itu

mengqashar shalat merupakan rukhsah (keringanan) dalam perjalanan dalam keadaan aman maupun saat dilanda rasa ketakutan. Sesungguhnya orang-orang kafir menampakkan permusuhan kepada kalian secara terang-terangan maka berhati-hatilah kalian terhadap mereka.

Berdasarkan kalimat teks diatas, Habiburrahman El Shirazy menonjolkan pesan dakwah dengan kalimat-kalimat yang diucapkan tokoh yaitu betapa pentingnya sholat. Karena sholat tidak hanya merupakan kewajiban semata yang harus dikerjakan, sholat juga adalah bentuk ibadah yang menjadi tempat penghapus dosa, tempat meminta petunjuk, tempat pertolongan untuk meminta perlindungan kepada Allah dalam kehidupan yang dijalaninya.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah Puasa

Puasa terdapat jenis yaitu puasa wajib (fardhu) dan puasa sunnah. Puasa wajib seperti yang biasa dilaksanakan pada bulan ramadhan, karena sebab nadzar, kafarat dan sejenisnya. Sedangkan puasa sunnah yang dilaksanakan diluar bulan ramadhan seperti yang telah dicontohkan Oleh Rasulullah SAW.

“Kalau tidak kuat. Cobalah berpuasa. Dengan berpuasa jiwamu akan lebih tenang, dan nafsumu akan lebih jinak terkendali.” (Bumi Cinta. h. 143)

Kutipan teks diatas merupakan sebuah teks yang mengandung pesan puasa, dimana bertepatan dengan ibadah kepada Allah. Dalam kutipan teks diatas menjelaskan saat Pak Joko Santoso mengajak Ayyad keluar makan siang, mereka melangkah ke arah utara KBRI. Siang itu terasa agak lebih hangat. Suhu minus sepuluh derajat. Langit tampak lebih cerah. Salju tetap terlihat menumpuk di kanan kiri jalan. Mereka berdua berjalan menyusuri Novokuznetskaya Ulitsa. Tak lama kemudian belok kiri menyusuri Klimentovski Pereulok. Dengan berjalan kaki Ayyas merasa tubuhnya lebih hangat. Mereka melewati sepasang muda-mudi berciuman di pinggir jalan. Seperti itulah cara hidup sebagian besar anak muda disini. Mereka hidup bebas. Semuanya hidup bebas, kecuali yang Muslim dan sedikit ortodoks yang menjaga kesucian hidupnya.

Namun dalam teks tersebut juga menjelaskan kutipan kalimat “Cobalah berpuasa. Dengan berpuasa jiwamu akan lebih tenang, dan nafsumu akan lebih jinak terkendali”, Penulis mengartikan yang mana memiliki makna bahwa ketika seseorang berpuasa, maka ia akan menahan diri dari makan dan minum. Dengan tidak makan dan minum, maka hawa nafsu (syahwat) akan terkendali, jika nafsu terkendali, maka sulit bagi setan untuk menggoda manusia karena pintu utama bagi setan adalah hawa nafsu itu sendiri.

Maksiat adalah perilaku yang bersumber pada hawa nafsu yang tertanam dalam diri manusia. Sementara bahan bakar tersebut adalah makanan dengan mengurangi konsumsi makanan maka hawa nafsu akan meredup dan jika seseorang mampu mengendalikan dirinya maka ia mampu mengarahkan tubuh untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan maksiat

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah berdoa

Secara umum doa itu merupakan suatu permohonan kepada Allah SWT dalam memenuhi keinginan atau meminta sesuatu agar dikabulkan keinginannya. Contohnya berdoa untuk memohon ampunan, perlindungan, pertolongan dari hal-

hal yang ditakutkan, meminta keselamatan hidup, ucapan rasa bersyukur, memohon agar diberi ketetapan iman dan Islam, memohon agar diberi kesehatan dan umur yang panjang serta berkah dunia akhirat dan lain sebagainya.

Dalam sujud ia berdoa, “Ya Allah rahmatilah hamba-Mu ini dengan meninggalkan maksiat selamanya, selama hambaMu yang lemah ini Engkau beri hidup di dunia ini. Duhai Dzat yang membolak-balikkan hati, teguhkanlah hati hamba-Mu ini untuk taat kepada-Mu dan meninggalkan segala laranganMu. Amin.” (Bumi Cinta. h. 40)

“Ayyas beristighfar. Ia memohon kepada Allah agar dirinya dilindungi dari godaan setan yang terkutuk. Juga memohon kepada Allah agar dilindungi dari godaan perempuan yang sering membuat tak berdaya kaum lelaki dimana saja,” (Bumi Cinta. h. 380)

Kutipan teks diatas merupakan sebuah teks yang mengandung pesan Doa, dimana doa merupakan inti dari ibadah termasuk perbuatan mulia yang diharuskan umat muslim. Dalam kutipan teks di atas menjelaskan dimana Ayyas tokoh pertama dalam novel merasa dirinya akan sangat lemah imannya dan merasa runtuh di Moskow jika tidak ditolong dan dijaga oleh Allah Ta’ala. Ia mengetahui seberapa kuat keteguhan imannya. Perang melawan musuh di medan perang mungkin dia akan tetap teguh sampai gugur bersimbah darah. Imannya tidak akan ciut dan runtuh oleh kilatan pedang yang maha tajam. Ia tidak gentar tetapi dihadapkan fitnah kecantikan perempuan Moskwa seperti Yelena, gadis pembawa biola dan gadis yang bersama di pesawat ia merasa imannya perlahan bisa lumer bagai garam disiram air.

Dilihat dari konteks diatas, kutipan teks pada kalimat “Hati dan pikirannya menyatu dalam bujuk haru kepada Allah. Dalam sujud ia berdoa”, begitupun dalam kalimat “Ayyas beristighfar. Ia memohon kepada Allah agar dirinya dilindungi,” dalam hal ini Penulis mengartikan kutipan kalimat tersebut sebagai sebuah permohonan kepada Allah yang seharusnya dilakukan untuk memohon perlindungan, Pertolongan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah apapun ujian yang menimpa diri manusia hendaknya bersikap berserah diri dan membutuhkan Allah doa ibadah yang paling agung bahkan demikian itu menjadi syarat sahnya ibadah. Allah SWT berjanji akan memberikan pahala orang yang berdoa, meskipun tidak dikabulkan doanya. Sebuah doa dalam ajaran islam dapat segera dikabulkan apabila diungkapkan dengan keikhlasan hati dan dipanjatkan berulang kali.

Kutipan teks yang mengandung pesan Ibadah berdoa

“Selesai shalat Madame Ekaterina membaca zikir kemudian mengangkat kedua tangannya dan berdoa kepada Allah. Dengan mata meleleh, Madame Ekaterina meminta kepada Allah agar menurunkan hidayah kepada orang yang sangat disayanginya yaitu Linor. Ia menangis kepada Allah agar Linor kembalikan kepada fitrahnya, yaitu menjadi seorang Muslimah seperti ibu kandungnya. Madame Ekaterina merasa hanya dengan kekuatan doa ia bisa berikhtiar, hanya kepada Allah ia mengadu dan memohon pertolongan,” (Bumi Cinta. h. 462)

“Imam Hasan kemudian mengajak jamaah berdoa bersama untuk Yelena yang baru masuk Islam, agar diberi tambahan kekuatan oleh Allah untuk

teguh memegang hidayah yang telah diberikan oleh Allah kepadanya,”
(Bumi Cinta. h. 494)

Kutipan teks diatas merupakan sebuah teks yang mengandung pesan Doa saat dimana Madame Ekaterina ibu angkat Lineor sedang menangis tersedu-sedu dalam doanya untuk menurunkan hidayah kepada putrinya.

Dilihat dari konteks diatas, kutipan teks “Madame Ekaterina meminta kepada Allah agar menurunkan hidayah kepada orang yang sangat disayanginya yaitu Linor”, Dalam hal ini penulis mengartikan kutipan kalimat tersebut sebagai permohonan sebuah usaha yang dilakukan manusia untuk mengharapkan hidayah yang Allah berikan. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah meminta hidayah di sini adalah hidayah berupa petunjuk dan bimbingan, berarti berupa pengajaran dan hendaknya meminta tolong kepada Allah dalam setiap urusan termasuk meminta hidayah tidak boleh bergantung hanya pada diri sendiri yang lemah. Adapun dalam kalimat lainnya “mengajak jamaah berdoa bersama untuk Yelena yang baru masuk Islam, agar diberi tambahan kekuatan oleh Allah untuk teguh memegang hidayah”, dalam kalimat ini penulis mengartikan meminta permohonan kepada Allah untuk diberikan keistiqomahan berada dijalan Allah yang merupakan kunci sukses agar seseorang beragama sampai akhir hayatnya. Karenanya, sangat penting bagi setiap Muslim untuk menapaki jalan istiqomah dalam beribadah hingga akhir hayat.

Kutipan Teks yang Mengandung Pesan Dzikir

Para ulama mengatakan bahwa zikir yang terbaik (afdal) ialah yang dilakukan orang dengan hati dan lisan (ucapan) kedua-duanya. Akan tetapi dzikir dengan hati lebih afdhal daripada dzikir hanya dengan lisan. Makna dzikir dengan hati adalah dzikir tersebut meluncur di lisan (dalam ucapan) dan hadir di dalam hati. Misalnya jika orang berdzikir dengan lisan mengucapkan kalimat La Ilaha, hatinya pun harus mengatakan kalimat tersebut. Dzikir dengan hati dapat juga berarti, bahwa dzikir yang diucapkan dengan lisan hadir di dalam hati.

“Tidak ada yang meninggalkan wirid kecuali orang bodoh.” Dengan melanggengkan zikir sebagai pembuka kegiatan harian ia berharap, Allah senantiasa menjaga jiwa, raga, akal, dan akhlaknya,” (Bumi Cinta. h. 58)

Kutipan teks diatas merupakan teks yang mengandung pesan ibadah yaitu dzikir sadar diri kepada Allah dengan menyebut dan memuji nama Allah. Dalam kutipan teks diatas menjelaskan tokoh pertama dalam novel merasa jiwanya ternutrisi apabila melakukan Dzikir. Ia tidak mau sedikit pun meninggalkan kebiasaannya dalam berdzikir kepada Allah. Namun dalam kalimat “zikir sebagai pembuka kegiatan harian ia berharap, Allah senantiasa menjaga jiwa, raga, akal, dan akhlaknya”, yang mana memiliki makna Dzikir merupakan tiang penopang yang sangat kuat atas jalan menuju Allah.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah agar keimanan seorang mukmin kokoh tidak terpengaruh cercahan orang-orang musyrik maka mengingat Allah dengan berdzikir dengan mengingat di dalam hati maka selalu merasakan kehadiran Allah.

Kutipan teks yang mengandung pesan Syariah berupa Muamalah

Cakupan pesan syariah adalah ibadah, yaitu sebuah tindakan yang dilakukan seorang hamba demi mendapatkan ganjaran dari Allah, dan sudah ada ketetapanannya. Selain itu, ada juga pesan syariah dalam kategori muamalah, dimana pesan tersebut berkaitan dengan integrasi manusia dalam kehidupan sesama manusia serta lingkungan alam.

“Di Aptekarsky ia merasa lebih nyaman. Bersama Pak Joko ia saling menolong dalam kebaikan dan kesabaran.” (Bumi Cinta h. 474).

Maksudnya, antar sesama makhluk hidup memiliki keterkaitan dan enantiasa. Teks diatas menjelaskan bahwa sebagai makhluk sosial kita tidak dapat menghindari ketergantungan pada bantuan orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan “saling menolong dalam kebaikan kesabaran”,berkesinambungan. Hal yang ingin disampaikan dari teks tersebut berawal dari cerita dimana Ayyas telah pindah tinggal di apartemen bersama Pak Joko hal itu yang membuatnya merasa nyaman karena tidak ada lagi godaan perempuan. Dapat disimpulkan bahwa teks tersebut mengandung pesan dakwah dimana pesan tersebut tergolong kategori syariah berupa muamalah. Karena menggambarkan hubungan yang terjadi pada manusia. Istilah tolong menolong mengandung arti yang dalam, yaitu saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk meringankan beban yang mungkin kita hadapi. Nilai tolong menolong diakui hampir semua agama dan keyakinan. Bahkan dalam ideologi pancasila, Nilai-nilai tersebut menjadi bagian penting dari sila kedua yang berbicara tentang “kemanusiaan yang adil dan beradab.” Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sikap saling membantu dalam kehidupan bermasyarakat.

Dapat disimpulkan bahwa peran sikap saling tolong menolong dibutuhkan dalam rangka membantu meringankan beban satu sama lain. Karena antara manusia satu dengan yang lainnya pasti saling membutuhkan, tidak ada seorangpun manusia di muka bumi ini yang tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain. Maka sangat tidak pantas bila seseorang memelihara sifat sombong dan merendahkan orang lain karena merasa dirinya lebih mulia. Karena pada hakikatnya kita semua makhluk adalah yang lemah.

Kutipan teks:

“Ayo mak Cik, kita tolong orang sekarat itu. Aku tidak bisa menolong sendirian. Kita selamatkan satu nyawa malam ini. Ayo jangan ragu berbuat kebaikan! Kau memiliki hati yang lunak, aku percaya itu. Hatimu tidak terbuat dari batu atau baja seperti orang-orang itu,” (Bumi Cinta h 171)

Teks diatas menunjukkan saat Ayyas menolong Yelena yang sudah hampir hilang nyawa. Perempuan bertubuh gemuk memanggil Ayyas. Ayyas pura-pura tidak tahu dan tidak mendengar. Ia terus saja berjalan. Ia tahu perempuan itu adalah gelandangan yang banyak berkeliaran di kota Moskwa. Ayyas tidak mau berurusan dengan gelandangan Moskwa yang banyak membuat masalah. Perempuan tua itu dengan langkah berat mengejar Ayyas dan langsung memegang tangan kiri Ayyas. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan “kita tolong orang sekarat itu. Aku tidak bisa menolong sendirian. Kita selamatkan satu nyawa malam ini”, Manusia diciptakan oleh Allah untuk beribadah kepadanya dan berbuat kebaikan di atas muka bumi ini karenanya.

Dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memuliakan setiap manusia yang menjaga kehidupan dan keselamatan jiwanya. Begitu bernilainya kedudukan pada manusia sehingga melindunginya dari salah satu tujuan utama beragama. Setiap manusia memiliki hubungan dan ikatan dengan manusia lainnya, baik hubungan keluarga maupun hubungan sosial. Itulah sebabnya, melindungi nyawa manusia seakan sama nilainya dengan melindungi seluruh nyawa umat manusia, karena hakikatnya sama dengan menjaga eksistensi kehidupan manusia.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis Hermeneutika Interpretasi Paul Ricoeur pada pesan-pesan dakwah yang terdapat pada novel Bumi Cinta, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

Pesan Ibadah yang meliputi iman kepada Allah, Iman kepada kitab suci Al-Qur'an, senantiasa mengagungkan Allah dengan kalimat dzikir beserta tetap mendirikan sholat dimanapun berada. Pesan syari'ah meliputi Muamalah seperti tolong menolong antar sesama dan berbuat kebaikan. Pesan dakwah Shalat menjadikan shalat sebagai tempat penghapus dosa dan meminta petunjuk.

Dari hasil analisa dan interpretasi terdapat 11 bab yang mengandung dakwah yang terdapat tiga aspek yang disampaikan yaitu, imam, muamalah dan shalat. Dari tiga aspek yang ditemukan terdapat potongan kalimat yang dianalisis dari keseluruhan bab yang terdapat 40 bab yang terdapat dalam Novel.

Saran

Pada novel ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang terkait dengan nilai-nilai budaya dan agama Islam. Peneliti menganalisis karakter dan kalimat-kalimat yang dapat berguna dalam menganalisis karakteristik manusia dalam konteks penelitian psikologis dan sosiologis. Dari hasil penelitian banyak terdapat pesan moral yang disampaikan sebagai renungan tentang reliats sosial dan kemanusiaan. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti menggunakan novel-novel yang Islami sebagai inspirasi untuk meneliti isu-isu sosial yang relevan dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, A. (2000). Mutiara Zikir & Doa. (ed1). Bandung: Pustaka Hidayah.
- Abror, M. (2021). Rahasia Dibalik Terkendalnya Hawa Nafsu Saat Berpuasa. 31, <https://islam.nu.or.id/puasa/rahasia-di-balik-terkendalnya-hawa-nafsu-saat-berpuasa-XcAYk>
- Catatan Muslimah. (2022). Pengertian Doa Dalam Islam dan Dalilnya Lengkap. 31, <https://catatanmoeslimah.com/pengertian-doa/>
- Dianto, I. (2018). PERANAN DAKWAH DALAM PROSES PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM. hal 99. <https://repo.uinsyahada.ac.id/457/1/B7.pdf>
- Fajriyah, S., Juwandi, W., & Baharun, M. (2019). ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM NOVEL KETIKA CINTA BERTASBIH 1 DAN 2. Maddah : Jurnal Komunikasi

- Dan Konseling Islam, 1(2), hal 43.
<https://doi.org/10.35316/maddah.v1i2.507>.
- Harianto, A. S. (2024). Prospek Dakwah Bil Qalam di Era New Media. *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2 (1), hal 156
<https://doi.org/10.55372/bilhikmahjkpi.v2i1.27>
- Jurayz, I., Erawati, D., Syah, H., & Aji, N. B. (2022). Media Cetak dan Dakwah Bil Qalam: Opini Pembaca Terhadap Kolom Mimbar Jumat di Kalteng Pos. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 4 (2), hal 161.
<https://doi.org/10.32332/jbpi.v4i2.5693>
- Khaled, A. (2007). *The Power Of Dzikir (Rahasia Kekuatan Dzikir)*. (subhan Nur). Jakarta: Dar Ar-raudhah.
- Mutiara Alquran, (2023), (08) Tafsir QS Al-Baqarah:45 Minta Pertolongan Dengan Sabar dan Sholat. 31, <https://www.risalahislam.com/2023/09/qs-al-baqarah-45-sabar-shola.html>.
- Meliono, I. & Muhammad, H. (2015). *Teori Interpretasi Paul Ricoeur*, Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Purnamasari, M., & Thoriq, A. M. (2021). Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>
- Saadi, T. Z. (2020). Memelihara Kehidupan Mnesia. 31, <https://kemenag.go.id/nasional/memelihara-kehidupan-manusia-4cnb29>
- Shirazy. E, H. (2019). *Bumi Cinta*. (ed1). (Aniah Monif Al Hasyir). Jakarta Selatan: Republika Penerbit.
- Syafriwaldi. (2022). Pesan Dakwah dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Istikharah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 4(1). <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/index>
- Tafsir surat al-Ala ayat 18. (31) <https://tafsirweb.com/12560-surat-al-ala-ayat-14.html#arrow-down>.
- Tafsir Surat An-Nisa ayat 101. <https://tafsirweb.com/1633-surat-an-nisa-ayat-101.html>.
- Tuasikal, A. M. (2019). Doa Meminta Hidayah dan Istiqomah. 31, <https://rumaysho.com/20123-doa-meminta-hidayah-dan-istiqamah-di-atas-kebenaran.html>.